

## **MATERI *PUBLIC EXPOSE***

### **PT INDOFARMA Tbk**

PT Indofarma Tbk dan Entitas Anak ("Perseroan") melaksanakan *public expose* atas kinerja keuangan semester pertama tahun 2021 dan kontribusi dalam penanganan pandemi Covid-19 yang diselenggarakan secara virtual pada tanggal 30 Juli 2021.

Pada Tahun 2021, Perseroan konsisten dan terus berupaya untuk menangkap peluang demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Strategi penguatan kinerja dengan *Turn Around Management* yang dilakukan Perseroan berfokus pada *High-Performance Enterprises, Sales Portofolio Strategy, Product Portofolio Strategy, Supply Chain Management, Cash Flow Management, Human Capital Development, Business Process Alignment*, dan *Discipline on Execution*. Melalui strategi tersebut, Perseroan berkeyakinan mampu mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, dengan tetap memberikan manfaat bagi negara dan masyarakat.

### **Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2021**

Pada semester pertama tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan Penjualan Bersih sebesar Rp849,32 miliar meningkat sebesar Rp402,02 miliar atau 90% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp447,29 miliar. Peningkatan Penjualan Bersih tersebut terutama ditopang dari penjualan segmen Alat Kesehatan dan Obat-obatan sesuai dengan strategi *Turn Around Management*.

Secara operasional, Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerja sehingga mampu mendapatkan EBITDA pada semester pertama tahun 2021 sebesar Rp187 miliar dibandingkan dengan EBITDA pada periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp24 miliar atau tumbuh sebesar 685%.

Liabilitas Perseroan meningkat sebesar 9% dari semula Rp1,38 triliun menjadi Rp1,51 triliun pada semester pertama tahun 2021. Aset Perseroan mengalami peningkatan 7% dari semula Rp1,82 triliun menjadi Rp1,95 triliun pada semester pertama tahun 2021.

Dengan adanya penerapan kebijakan akuntansi PSAK 71 di tahun 2021, Perseroan mencadangkan penurunan nilai piutang sebesar Rp110,54 miliar. Hal tersebut merupakan bagian dari aspek kepatuhan terhadap regulasi PSAK 71 dan tindakan *prudent* Perseroan.

### **Kontribusi Perseroan Dalam Penanganan Pandemi Covid-19**

Perseroan berkomitmen untuk terus membantu upaya pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19 dengan menyediakan produk farmasi dan alat kesehatan, serta pelayanan kesehatan. Adapun kontribusi Perseroan dalam penanganan pandemi Covid-19 sebagai berikut:

## 1. Obat

### **Oseltamivir Phosphate 75 mg**

Perseroan memperoleh izin edar yang diberikan oleh BPOM RI dengan Nomor Izin Edar GKL0620932201A1 untuk produk generik Oseltamivir Phosphate 75 mg Kapsul Dus, 1 blister @10 kapsul sebagai antiviral. Guna menjamin pasokan kepada masyarakat, Perseroan optimis meningkatkan kapasitas produksi yang pada awalnya hanya 4 juta/kapsul menjadi 10 juta/kapsul dengan strategi pemastian pengadaan bahan baku dari pemasok negara lain dan dengan penambahan lini produksi.

### **Ivermectin 12 mg dan IVERCOV 12**

Pada akhir semester pertama tahun 2021, Perseroan memperoleh izin edar yang diberikan oleh BPOM RI dengan Nomor Izin Edar GKL2120943310A1 untuk produk generik Ivermectin 12 mg kemasan Dus, 1 botol@20 tablet. Realisasi produksi Perseroan untuk produk Ivermectin 12 mg hingga Juli 2021 sebanyak sembilan juta tablet. Perseroan telah mengantisipasi kebutuhan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas *existing* hingga 12 juta tablet/bulan.

Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh Nomor Izin Edar DKL2120943310A1 untuk produk IVERCOV 12 dengan kemasan Dus, 2 strip @10 tablet yang merupakan produk *branded* dari Ivermectin 12 mg. Rencana produksi tahap awal untuk produk IVERCOV 12 pada bulan Agustus 2021 sebanyak satu juta tablet.

### **DESREM**

Perseroan mendapatkan *Emergency Use Authorization* dari BPOM RI dengan nomor persetujuan EUA2140401244A1 dan EUA2148600344A1 untuk produk DESREM yang berisi Remdesivir 100 mg kemasan Dus, 1 vial @100 mg. Hingga akhir Juli 2021, Perseroan sudah melakukan importasi sebanyak 460.000 vial dan rencana importasi Perseroan tahap selanjutnya sebanyak 270.000 vial.

### **ZINKID**

Perseroan memperoleh izin edar yang diberikan oleh BPOM RI dengan Nomor Izin Edar DTL0920936637A1 untuk produk Zinc sulfate monohydrate 10 mg dengan merk dagang ZINKID kemasan Dus, 1 botol@100 ml sebagai suplemen mineral dalam terapi Covid-19.

Perseroan menjamin kualitas produk tersebut di atas sudah sesuai dengan pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan distribusi produk tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) melalui Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang ditunjuk oleh Perseroan untuk menyalurkan ke fasilitas pelayanan kefarmasian.

## 2. Vaksin

Dalam rangka percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, Menteri Kesehatan melalui surat Nomor SR.03.03/Menkes/872/2021 tanggal 15 Juli 2021 memberikan persetujuan kepada PT Bio Farma (Persero) untuk menugaskan/menunjuk PT Indofarma Tbk guna melakukan importasi vaksin Covid-19 dengan jenis dan jumlah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/12790/2020. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan kerja sama dengan penyedia vaksin Covid-19 sebanyak 50 juta dosis pada tahun 2021.

### 3. Alat Kesehatan

Sebagai bagian dari  *Holding*  BUMN Farmasi yang fokus pada bisnis alat kesehatan, Perseroan menyediakan produk alat kesehatan yang diperlukan untuk penanganan pandemi Covid-19 di antaranya  *INA-VTM Viral Transport Medium Kit, INAmask Medical Face Mask, Clind Hand Sanitizer, Hosfind Isolation Transport, SMART Diagnostic SARS-COV-2-IgM/IgG Rapid Test, Mobile Diagnostic Real-Time PCR, dan SMART Thermometer Non Contact.*  Seluruh produk tersebut sudah memiliki izin edar dari Kementerian Kesehatan, diproduksi sesuai dengan pedoman Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), dan didistribusikan sesuai dengan pedoman Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB).

### 4. Laboratorium Pengujian Covid-19

Perseroan melalui entitas anak kepemilikan tidak langsung, PT Farmalab Indoutama mendirikan laboratorium untuk pelayanan pengujian Covid-19 di  *travel corridor*  yang tersebar di 26 bandara dan 48 stasiun di seluruh Indonesia dengan menerapkan  *good laboratory practice*  yang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4642/2021 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan  *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).*

### Informasi Lain-Lain

Selain produk obat yang mendukung penanganan Covid-19, Perseroan mengembangkan produk lain sesuai dengan  *Product Portofolio Strategy*  dalam  *Turn Around Management.*  Pada Bulan Juli 2021, Perseroan mendapatkan izin edar yang diberikan oleh BPOM RI dengan Nomor Izin Edar DKL2120943710A1 untuk produk INASON yang merupakan produk  *branded*  dari Methylprednisolon 4 mg yang termasuk golongan kortikosteroid dengan kemasan Dus, 10 blister@ 10 tablet. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan izin edar untuk produk IMBROXOL yang merupakan produk bermerk dari Ambroxol 30 mg yang berfungsi sebagai mukolitik dengan kemasan Dus, 10 blister @10 tablet

Perseroan menjamin kualitas produk tersebut di atas sudah sesuai dengan pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan distribusi produk tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) melalui Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang ditunjuk oleh Perseroan untuk menyalurkan ke fasilitas pelayanan kefarmasian.

Sebagai bagian dari  *Holding*  BUMN Farmasi, Perseroan terus mendukung program pemerintah di bidang kesehatan serta berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik dengan berkomitmen untuk menyediakan obat dengan kualitas terjamin dan harga terjangkau bagi masyarakat.

Direksi

Jakarta, 30 Juli 2021

Akses Publik dan Hubungan Investor  
Kepada Publik dan Investor, Perseroan memberikan keterbukaan akses untuk memperoleh informasi melalui alamat seperti yang tertera di bawah ini:  
Kantor Komersial PT Indofarma Tbk  
Jl. Tambak No. 2, Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur 13150  
Telp. 021-8590 8349/50 Fax. 021-857 4503  
Email: headoffice@indofarma.id